

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah PKBI Bengkulu

PKBI berdiri sejak 23 Desember 1957, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. Lahirnya PKBI dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri PKBI, yang terdiri dari sekelompok tokoh masyarakat dan ahli kesehatan terhadap berbagai masalah kependudukan dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Saat ini sudah memiliki 4 (empat) cabang yang terdiri dari PKBI Cabang Kota Bengkulu, PKBI Cabang Bengkulu Utara, PKBI Cabang Bengkulu Selatan dan PKBI Cabang Rejang Lebong. PKBI Bengkulu turut mewujudkan keluarga bertanggung jawab karena PKBI meyakini keluarga merupakan pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Keluarga bertanggung jawab dipahami dan dimaknai sebagai keluarga yang menunaikan tanggung jawabnya dalam dimensi kelahiran, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan.

Dimensi kelahiran merupakan pilihan sadar yang terencana, kelahiran anak dalam setiap keluarga terjadi atas keinginan yang direncanakan. Dimensi pendidikan dalam setiap keluarga ditujukan seluasluasnya untuk mengembangkan kemampuan, kecerdasan dan kepribadian, dengan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota keluarga serta dilaksanakan secara dialogis.⁵⁰ Dimensi kesehatan keluarga ditujukan untuk terpenuhinya kebutuhan hidup sehat yang mengutamakan upaya pencegahan melalui

⁵⁰ Sekretariatpkbibengkulu.or.id

pemberdayaan dan pembebasan dari ketergantungan obat-obatan kimiawi (lebih preventif daripada kuratif).

Dimensi kesejahteraan yang mencerminkan martabat manusia (*human dignity*) lebih daripada pemilikan harta (*not having but being*). Dimensi masa depan anak setiap anak ditentukan oleh dirinya sendiri dan bukan oleh orangtua atau orang lain. PKBI Bengkulu memiliki Sumber daya manusia yang cukup kompeten di bidangnya masing-masing dan berlatar belakang berbagai disiplin ilmu, menjadi kekuatan di PKBI Bengkulu.

Gagasan tentang keluarga berencana menghadapi tantangan yang sangat besar di era tahun 1950-an. Sebagian besar masyarakat cenderung melihat keluarga berencana sebagai upaya pembatasan kehamilan semata, yang pada masa itu dinilai sebagai suatu hal yang dianggap sebagai bentuk perampasan kemerdekaan yang baru saja mereka nikmati.⁵¹

Di sisi lain, pada periode tersebut pemerintah belum menyadari manfaat keluarga berencana bagi peningkatan kualitas bangsa. Saat itu hamil dan melahirkan ditanamkan sebagai tugas mulia perempuan untuk melahirkan jutaan generasi baru Indonesia yang akan mengelola sumber daya alam yang melimpah dan mengangkat citra Indonesia sebagai bangsa yang besar di mata dunia.

Banyaknya perempuan hamil dan melahirkan berimplikasi terhadap kesehatan perempuan yaitu tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Hal ini semakin mendorong para pendiri PKBI untuk membentuk wadah gerakan keluarga berencana di Indonesia. PKBI percaya bahwa keluarga adalah pilar utama untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Keluarga yang dimaksud ialah

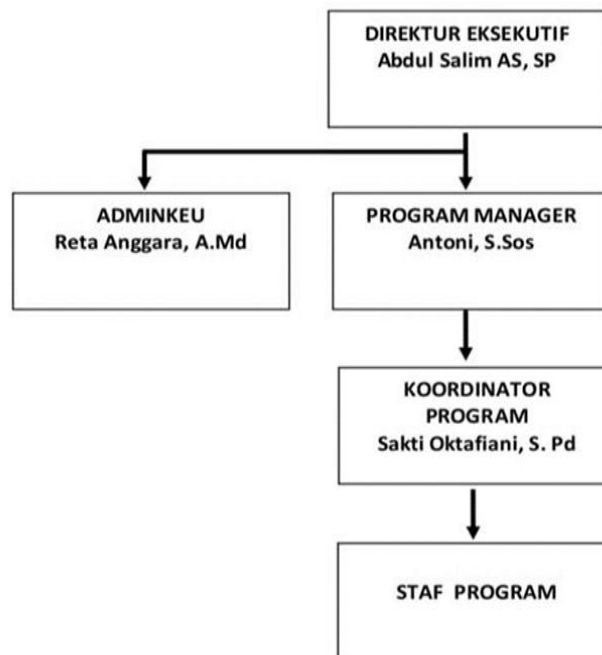
⁵¹ Sekretariatpkbibengkulu.or.id

keluarga yang bertanggung jawab, yaitu keluarga yang menunaikan tanggung jawabnya dalam dimensi kelahiran, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan masa depan.

B. Lokasi PKBI Bengkulu

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Bengkulu didirikan dan pada tahun 1957. Perkumpulan Keluarga berencana Indonesia Bengkulu terletak di Jl. Kapuas Raya No. 15, Lingkar Barat, kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.⁵²

C. Struktur Organisasi PKBI Bengkulu



Gembar 3.1 Struktur Organisasi PKBI Bengkulu.

⁵² Sekretariatpkbibengkulu.or.id

Penasehat

1. Ketua : H. RP. Abd. Rachman,
SKM.MM
2. Anggota : Hj. Rosnawati Syukran
: DR. Hadiwinarto, M.Psi

Pengurus Daerah

1. Ketua : Dr. Syaiful Anwar, AB.
SU
2. Wakil Ketua I : Dr. Muhammad Nikman
Naser, M.pd
3. Wakil Ketua II : Desy Afrita, AKS. MP
4. Wakil Ketua III : Drs. Yuswandi Junusi
5. Wakil Ketua IV : Diyas Widiyarti, M.A
6. Wakil Ketua V : Sidik Purnomo, BE
7. Sekretaris : Nurkholis Sastro
8. Wakil Sekretaris I : Rara Agustina Nopianti
9. Wakil Sekretaris II : Sesil Musi Aisah
10. Bendahara : Desma Wijaya, SE
11. Wakil Bendahara : Selpya

Eksekutif

1. Direktur Eksekutif Daerah : Abdul Salim Ali
Siregar, SP
2. Manager Program : Antoni,
S.Sos
3. Manager Keuangan dan Administrasi : Reta
Anggara, Amd

D. VISI, MISI DAN STRATEGI

Visi, Misi dan Strategi di Lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Bengkulu.⁵³

1. Visi :

Terwujudnya keluarga dan masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan inklusif.

2. Misi :

- a. Para Pengambil Kebijakan Untuk Meenghormati, melindungi, Dan Memenuhi HKSR.
- b. Mengembangkan Organisasi yang professional untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan. Memberdayakan Masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab
- c. Membangun gerakan remaja yang inklusif.
- d. Memberikan Pelayanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi secara Komprehensif, Profesional Dan Inklusif.
- e. Mempengaruhi dan Memperkuat

3. Strategi :

- a. Strategi I. Masyarakat paham dan mampu memutuskan pilihan secara sadar sesuai tugas perkembangannya dan memperjuangkan hak-haknya.
- b. Strategi II: Remaja mampu menciptakan ruang-ruang strategis pengambilan keputusan.
- c. Strategi III: Meningkatnya model-model layanan kesehatan keluarga komprehensif PKBI yang menjadi rujukan pihak lain.⁵⁴
- d. Strategi IV: PKBI berhasil mempengaruhi Pemerintah untuk Mendukung Model Kesehatan Keluarga yang Komprehensif Berbasis Data.

⁵³ Sekretariatpkbibengkulu.or.id

⁵⁴ Sekretariatpkbibengkulu.or.id

- e. Strategi V: PKBI menjadi organisasi yang terpercaya dengan jaringan yang kuat dan luas.
- f. Strategi VI: PKBI Pusat, Daerah dan Cabang menjadi Organisasi yang kuat dalam Kelembagaan, SDM, Keuangan dan Asset.

E. Peran

- 1. Berperan sebagai penyedia layanan kesehatan
- 2. Berperan dalam pemberdayaan dan advokasi untuk hak-hak ABH.

F. Sarana dan Prasarana Kantor

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Kursi + Meja Tamu	1	Baik
2.	Kursi Manajer	1	Baik
3.	9 Teralis Jendela + 1 Set Pintu Besi	10	Baik
4.	Tower Air	1	Baik
5.	Ted Mord(Gentong Air)	2	Baik
6.	Partisi	1	Baik
7.	Lemari Arsip	1	Baik
8.	Meja Rapat	6	Baik
9.	Papan Piano	4	Baik
10.	Kursi Putar	4	Baik
11.	Kursi Kuliah	20	Baik
12.	Meja ½ Biro	4	Baik
13.	1 Set Kursi Tamu + Meja Kaca	1	Baik
14.	Lemari Arsip	6	Baik

Tabel 3.1 (sarana dan prasarana)

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Handycam + Tas Qmax Sony	3	75%
2.	Camera Nikon Nikon	8	75%
3	Tripod Takara Takara	15	75%
4	Camera Canon + Tas Semi Pro	1	75%
5	Laptop Toshiba	2	75%
6	Laptop Sony	1	75%
7	Gitar Alegro	10	75%
8	Gendang Bongo	6	75%
9	Dol	6	75%
10	Tasa	1	75%
11	Computer PC Acer	10	75%
12	AC Split 1 PK	2	75%
13	AC LG	2	75%
14	AC Samsung	2	75%
15	LCD Proyektor	3	75%
16	Screen Proyektor	1	75%
17	Layar Proyektor Gantung + Breaket	1	75%
18	Lensa Sigma Canon	1	75%
19	Kipas Angin Standfan Regency 20' Regency	2	75%
20	Mesin Air	1	75%
21	TV LC Sharp	1	75%
22	Kulkas LG	1	75%
23	Dispenser Miyako	1	75%
24	Wireles	2	75%

Tabel 3.2 Elektronik

G. Kerja Sama Instansi

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Bengkulu aktif bermitra dengan berbagai lembaga dan organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bengkulu melalui program yang dijalankan. Berikut beberapa mitra PKBI Bengkulu:

1. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bengkulu: PKBI Bengkulu berkolaborasi dengan LPKA dalam pembinaan anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), termasuk kegiatan konseling Individu , kelompok dan pelatihan keterampilan.
2. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil Kota Bengkulu: sebagai bagian dari program INKLUSI PKBI Bengkulu bekerja sama dengan dinas ini untuk memastikan layanan administrasi kependudukan bagi kelompok marginal.
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Bengkulu: PKBI Bengkulu berkolaborasi dalam program-program yang mendukung ahak anak dan perempuan, termasuk kegiatan sosialisasi dan edukasi.
4. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
5. Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
6. Dinas Sosial Kota Bengkulu.
7. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.
8. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.